

INTISARI

TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANTENATAL CARE DI BPS DINI MELANI DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Pratiwi¹, Supiyati²

Latar Belakang : Saat ini angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi yaitu 228/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB), 34/1000 kelahiran hidup salah satu sasaran yang ditetapkan untuk tahun 2015 adalah menurunkan angka kematian *maternal* menjadi 102/100.000,- kelahiran hidup dan angka kematian *neonatal* menjadi 16/1000 kelahiran hidup. *Antenatal Care* (ANC) merupakan komponen pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, pelayanan asuhan *antenatal* ini penting untuk memonitor, mendukung dan mendeteksi lebih dini komplikasi kehamilan, yang bertujuan untuk memastikan persalinan dan nifas yang aman dan memuaskan. Tingginya angka kematian ibu dan bayi salah satunya disebabkan karena rendahnya tingkat pengetahuan ibu tentang ANC.

Tujuan : Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC di BPS Dini Melani, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Metode : Metode penelitian *deskriptif*, pendekatan *survey*, populasi semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di BPS Dini Melani Sleman, Yogyakarta sejumlah 65 orang. Tehnik pengambilan sampel *Accidental Sampling* sejumlah 35 responden. Analisis data dengan distribusi frekuensi prosentase.

Hasil : Dari 35 reponden didapatkan hasil 17 orang (48,47%) responden dengan pengetahuan baik, 13 orang (37,14%) pengetahuan cukup, dan 5 orang (14,29%) pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan sebagian besar ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di BPS Dini Melani, Depok, Sleman, Yogyakarta memiliki pengetahuan yang baik tentang ANC.

Kesimpulan : Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC di BPS Dini Melani Depok, Sleman, Yogyakarta adalah baik.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil.

¹Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

²Pembimbing , STIKES A.Yani Yogyakarta

ABSTRACT

LEVEL OF KNOWLEDGE PREGNANT WOMEN ABOUT ANTENATAL CARE IN BPS DINI MELANI DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Pratiwi¹, Supiyati²

Background : Current maternal mortality rate (MMR) in Indonesia is still high at 228/100.000 live births and the infant mortality rate (IMR), 34/1000 live births, one of the targets set for 2015 is to reduce the maternal mortality rate to be 102/100.000, - live births and neonatal mortality to be 16/1000 live births. Antenatal Care (ANC) is a component of maternal health services important to reduce maternal and infant mortality, antenatal care services is essential to monitor, support and early detection of complications to the pregnancy, which aims to ensure a safe delivery and postpartum and satisfying. The high maternal mortality rate and infant one of them due to the low levels of maternal knowledge about ANC.

Objective: To determine the level of knowledge of pregnant women about the ANC in BPS Dini Melani, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Methods: Descriptive research method, survey approach, the population of all pregnant women in the BPS Early checkups Melani Sleman, Yogyakarta some 65 people. Sampling Accidental sampling technique some 35 respondents. Analysis of the data with the distribution, frequency, percentage.

Results: Of the 35 respondents showed 17 people (48.47%) of respondents with good knowledge, 13 people (37.14%) sufficient knowledge, and 5 people (14.29%) less knowledge. This indicates that the majority of pregnant women during their pregnancy in BPS Dini Melani, Depok, Sleman, Yogyakarta has a good knowledge of the ANC.

Conclusion: The average level of knowledge of pregnant women about the ANC in BPS Dini Melani Depok, Sleman, Yogyakarta is good.

Keywords: Knowledge Level Pregnant Women.

¹Student of Midwifery Diploma, STIKESA. Yani Yogyakarta

²Supervisor, STIKESA. Yani Yogyakarta